

**PERAN PROGRAM KERJA SAMA BAPPEDA DALAM CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY BAGI MASYARAKAT KLATEN**

Laporan Magang



Disusun Oleh:

Nama: Ranangga Febrian Widjaya

No Mahasiswa: 19211075

Program Studi: Manajemen

Program Studi Manajemen Program Diploma III

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG**

**PERAN BAPPEDA DALAM KERJA SAMA PROGRAM CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY BAGI MASYARAKAT KLATEN**



Disusun Oleh:

Nama: Ranangga Febrion Widjaya
No Mahasiswa: 19211075
Program Studi: Manajemen

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal : 28 - Oktober - 2022



HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**PERAN BAPPEDA DALAM KERJA SAMA PROGRAM CORPORATE
SOCIALRESPONSIBILITY BAGI MASYARAKAT KLATEN**

Disusun oleh:

Nama: Ranangga Febrian Widjaya
No Mahasiswa: 19211075
Program Studi: Manajemen

Telah di setujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 16 November 2022

Maisaroh, SE., Msi

1. 

Dosen Penguji 1 / Dosen Pembimbing

Arief Darmawan, S.E., MM.

2. 

Dosen penguji 2

Mengetahui

Ketua Program Studi D3 Manajemen



Arief Darmawan, S.E., MM

**PERAN BAPPEDA DALAM KERJA SAMA PROGRAM CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY BAGI MASYARAKAT KLATEN**

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh:

**Ranangga Febrian Widjaya
192110075**

Program Studi Manajemen Program Diploma III

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku

Yogyakarta, 20 September 2022



Ranangga Febrian Widjaya

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan magang pada Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Infrastruktur, dan Kewilayahan di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Klaten yang berada di Dusun I, Tegalyoso, Kec. Klaten Selatan, Kabupaten Klaten. sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “PERAN BAPPEDA DALAM KERJA SAMA PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BAGI MASYARAKAT KLATEN” sebagai syarat menyelesaikan pendidikan pada jenjang Diploma III Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan laporan ini melibatkan banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doanya. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sunarna, SH yang pada periode penerimaan magang kami berlaku sebagai Kepala di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Klaten
2. Bapak Pandu Wirabangsa, SH., M.Eng selaku Sekretaris Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Infrastruktur, dan Kewilayahan di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Klaten yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan program magang pada Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Infrastruktur, dan Kewilayahan di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Klaten
3. Bapak Trimio Trijoko, S.Sos selaku Kepala Sub Bidang Umum dan Kepegawaian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian,

dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Klaten yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan program magang pada Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Infrastruktur, dan Kewilayahan di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Klaten.

4. Ibu Endah Kusmariyah, S.E, M.Si selaku Kepala Sub Koordinator Perekonomian dan Sumber Daya Alam pada Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Infrastruktur, dan Kewilayahan di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Klaten yang telah menerima, membimbing, dan memberikan informasi kepada penulis sebagai mahasiswa untuk menjalankan kegiatan magang di Bidang Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Infrastruktur, dan Kewilayahan di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Klaten
5. Bapak Sutrisno, ST, M.Si selaku Kepala Sub Koordinator Infrastruktur dan Kewilayahan pada Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Infrastruktur, dan Kewilayahan di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Klaten yang telah menerima, membimbing, dan memberikan informasi kepada penulis sebagai mahasiswa untuk menjalankan kegiatan
6. Bapak dan Ibu Pegawai di Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Infrastruktur, dan Kewilayahan di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Klaten yang telah membantu untuk mengarahkan atau memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan magang
7. Dra Sri Mulyati, M.si., QWP selaku Ketua Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika.

8. Maisaroh, SE., MSi. selaku dosen pembimbing tugas akhir terimakasih atas bimbingan, arahan waktu, motivasi, serta semangat agar saya dapat menyelesaikan laporan magang saya.
9. Dosen pengajar di seluruh staf akademik Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah membantu proses pembelajaran dan kegiatan administrasi penulis.
10. Bapak, Ibuk, serta Kakak saya yang selalu mendoakan saya agar selalu sehat dan juga memberi saya dukungan serta semangat sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya.
11. Teruntuk Kakak laki-laki saya yang selalu memberi dukungan dan masukan ketika saya mengalami kesusahan kakak saya selalu memberikan dukungan dan saran di suatu masalah saya. Kata-kata dari kakak saya yang paling saya ingat adalah kemaki oleh tapi sembodo karo sik gawe urip lan budi pekertine.
12. Terima kasih juga untuk teman teman saya Remaja Hijrah Squad yang ada di Klaten dan untuk teman saya di jogja terima kasih anggi, ferry, napeng dan danu karena telah memberi masukan kepada saya agar tetap semangat dalam melewati semua rintangan.
13. Terima kasih juga untuk AYU FIRTRI MABARROH TAJUDDIN yang telah menjadi *support system* saya selama saya mengerjakan TA juga sudah selalu mendukung saya, terimakasih yang sebesar-besarnya dari saya
14. Terakhir, Terima kasih untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan telah menyelesaikan TA dengan senantiasa sebagai dedikasi atas diri saya sendiri.

Yogyakarta, 20 September 2022

Ranangga Febrian Widjaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
1.1 Dasar Pemikiran Magang	1
1.2 Tujuan Magang	1
1.3 Target Magang	2
1.4 Metode Pelaksanaan Magang	2
1.5 Jadwal Magang	3
1.6 Sistematika Penilaian Laporan Magang.....	4
BAB II	5
2.1 <i>Corporate Social Responsibility</i>	5
2.1.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	5
2.1.2 Konsep <i>Corporate Social Responsibility</i>	6
2.1.3 Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	8
2.1.4 Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i>	8
2.1.5 Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i>	9
2.1.6 Tujuan <i>Corporate Social Responsibility</i>	14
2.1.7 Tahap Adopsi <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2.1.8 Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
BAB III	14
3.1 Data Umum	14
3.1.1 Profile BAPPEDA	14
3.1.2 Visi Misi BAPPEDA	15

3.1.3 Logo BAPPEDA	16
3.1.4 Struktur Organisasi BAPPEDA	18
3.2 Data Khusus.....	19
3.2.1 Mengidentifikasi CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	19
3.2.2 Peran BAPPEDA dalam <i>Corporate Social Responsibility</i>	21
BAB IV Kesimpulan dan Saran	37
4.1 Kesimpulan	37
4.1 Saran.....	40



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang	3
--	---



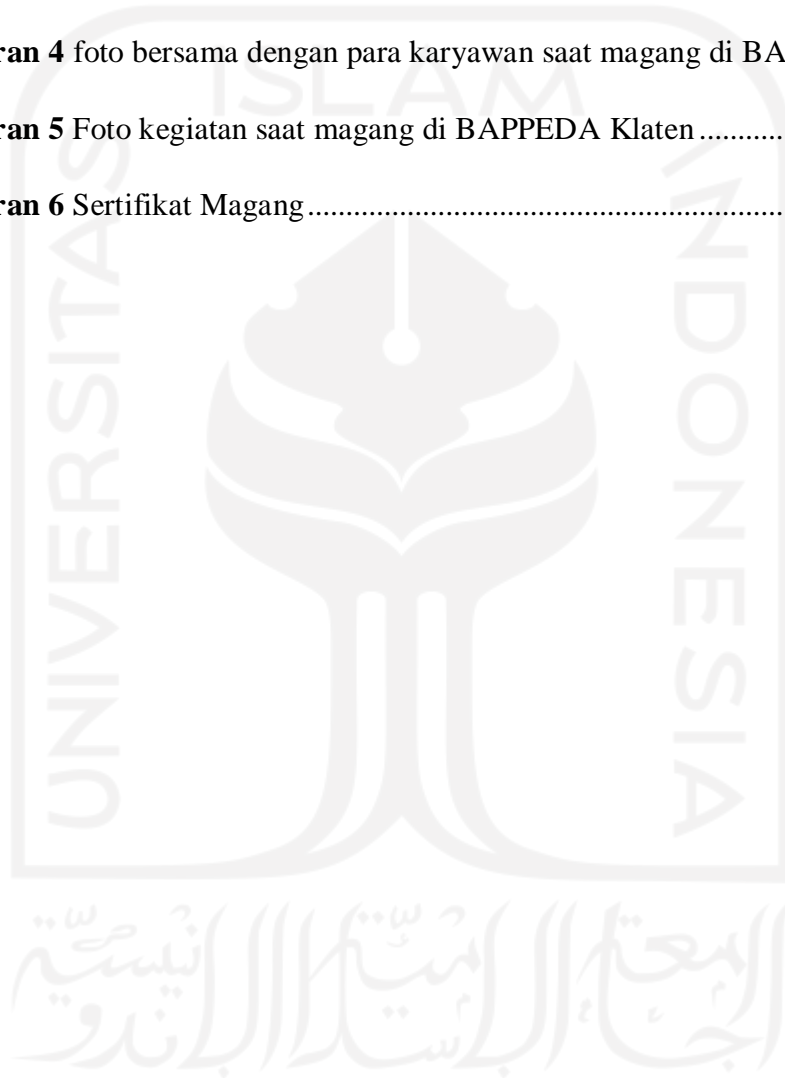
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Magang	2
Gambar 2.1 Gradasi Perencanaan CSR	10
Gambar 3.1 Motto BAPPEDA	15
Gambar 3.2 Logo BAPPEDA	16
Gambar 3.3 Struktur Organisasi BAPPEDA	18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Magang dari kampus	26
Lampiran 2 surat dinyatakan telah magang di BAPPEDA KLATEN	27
Lampiran 3 Surat Penelitian dan Pengembangan	28
Lampiran 4 foto bersama dengan para karyawan saat magang di BAPPEDA	29
Lampiran 5 Foto kegiatan saat magang di BAPPEDA Klaten	30
Lampiran 6 Sertifikat Magang	31



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Dasar Pemikiran Magang

Di Indonesia, peran perusahaan untuk ikut bertanggung jawab terhadap permasalahan sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility*), Yang dimaksud CSR adalah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan kepada masyarakat, Yang telah diatur di dalam sebuah perundang-undang, yaitu Undang-Undang no 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Yaitu dalam bentuk perusahaan profit memiliki hubungan dan keterlibatan dengan masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Klaten melalui Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA) menggelar sosialisasi pelaksanaan forum *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sosialisasi program tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*) adalah untuk meningkatkan program pembangunan daerah. *Goals* dari sebuah kegiatan sosialisasi program *CSR* adalah pebisnis atau perusahaan baik BUMN, BUMD, maupun swasta yang tergabung dalam forum *CSR* dan OPD pemangku kepentingan program *CSR* di Kabupaten Klaten, Beberapa perusahaan, kelompok bisnis dan perbankan yang tergabung dalam Forum *CSR* atau *Corporate Social Responsibility* Klaten memberikan bantuan berupa dana dan paket sembako.

BAPPEDA memiliki peran penting sebagai koordinator dalam pembangunan menangani pengangguran dan kemiskinan masyarakat (*Stakeholders*). BAPPEDA juga merancang strategi pengembangan, peningkatan Sumber Daya Manusia dan merancang strategi peningkatan pengembangan perusahaan. Pemerintah juga harus bisa menciptakan iklim politik dan hukum yang kondusif dalam masyarakat untuk mendorong interaksi sosial, ekonomi, dan mengajak seluruh anggota masyarakat untuk berpartisipasi dalam program yang diadakan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, penulis memilih judul “PERAN BAPPEDA DALAM KERJA SAMA PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BAGI MASYARAKAT KLATEN”

I.2 Tujuan Magang

Tujuan dalam pelaksanaan magang di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Klaten :

1. Mengidentifikasi program *Corporate Social Responsibility* di Klaten.
2. Menganalisis peran BAPPEDA dalam kerja sama program *Corporate Social Responsibility*.

I.3 Target Magang

Manfaat melaksanakan magang Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Klaten:

1. Dapat Menganalisis *Program Corporate Social Responsibility* di Klaten.
2. Dapat Menganalisis peran BAPPEDA dalam kerja sama program *Corporate Social Responsibility*.

I.4 Metode Pelaksanaan Magang

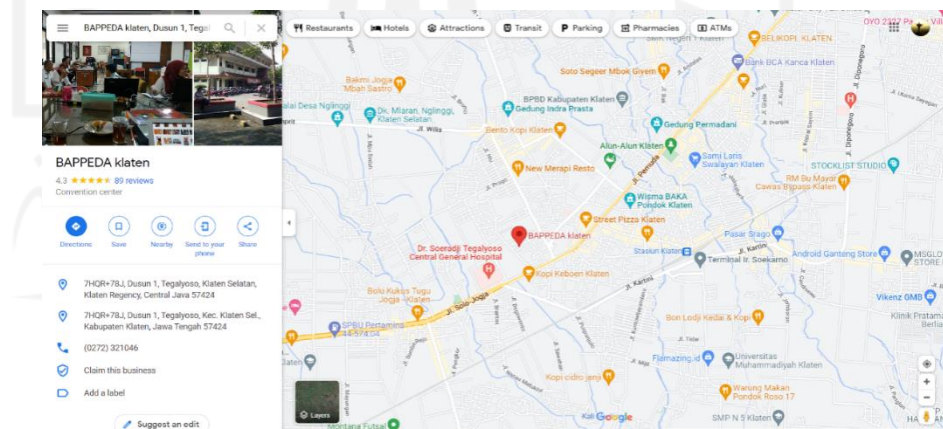
Metode pelaksanaan magang menjelaskan bagaimana pelaksanaan kegiatan magang yang meliputi:

1. Bidang Magang

Bidang Magang yang diambil adalah Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Infrastruktur, dan Kewilayahan.

2. Lokasi Magang

Magang dilakukan di BAPPEDA Kabupaten Klaten yang beralamat di Dusun 1, Tegalyoso, Klaten Selatan, Klaten Regency, Central Java 57424



Sumber: Google Maps 2022

Gambar 1.1
Lokasi Magang

3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dipakai yaitu data primer di antaranya dengan wawancara

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah laporan, jurnal, artikel, dan wawancara.

I.5 Jadwal Magang

Jadwal magang menjelaskan secara rinci kapan waktu pelaksanaan magang, mulai dari penulisan ToR, pelaksanaan, pelaporan, hingga ujian magang. Jadwal pelaksanaan magang dapat dilihat di Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian Lokasi Magang																				
2	Penulisan dan Bimbingan TOR																				
3	Pelaksanaan Magang																				
4	Penyusunan Laporan Magang																				
5	Pelaksanaan Ujian TA																				

I.6 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Bab I : Pendahuluan

Di bab I akan dijelaskan tentang Dasar Pemikiran Magang, Tujuan Magang, Target Magang, Bidang Magang, Lokasi Magang, dan yang terakhir adalah Jadwal Magang.

Bab II : Analisis Teori

Di Bab II akan membahas mengenai CRS dan peran BAPPEDA.

Bab III : Analisis Deskriptif

Bab III berisi tentang Data Umum dan Data Khusus BAPPEDA, Data Umum meliputi profile dari BAPPEDA, Visi dan Misi, Logo BAPPEDA, dan Struktur Organisasi. Sedangkan data khusus berisi tentang deskripsi data yang sudah ditentukan di tempat magang yang sesuai dengan topik tujuan yang akan dibahas yaitu Mengidentifikasi program *Corporate Social Responsibility* di Klaten dan Peran BAPPEDA dalam kerja sama program *Corporate Social Responsibility*.

Bab IV : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini yaitu menjabarkan kesimpulan dari hasil identifikasi yang dilakukan di BAPPEDA, di bab ini juga memuat saran untuk perkembangan dan kemajuan yang didapat dari BAPPEDA.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. *Corporate Social Responsibility*

2.1.1 Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Di dalam Perundang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 pasal 1 ayat 3 dijelaskan yaitu tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen Perseroan yang berperan sebagai pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk menumbuhkan keunggulan dalam kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat. *Corporate social responsibility* adalah sebuah prosedur dalam perusahaan untuk ‘membersihkan’ laba besar yang diperoleh. Seperti yang kita tahu, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan juga bisa merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja ataupun disengaja (Prastowo dan Huda, 2011). Bisa diartikan menjadi metode alami dikarenakan *Corporate Social Responsibility* merupakan konsekuensi atau dampak sebuah ketetapan yang diciptakan oleh perusahaan, oleh karena itu sebuah kewajiban perusahaan merupakan memakmurkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada kondisi yang lebih baik. (Huda dan Prastowo, 2011)

Dalam bahasa umum kira-kira maksudnya adalah, keputusan dunia usaha untuk bertindak langsung secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi, bersama dengan meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarga sekaligus juga meningkatkan kualitas organisasi lokal dan masyarakat secara lebih luas (Wibisono 2007:7).

Menurut (Wibisono 2007:8) CSR dapat didefinisikan sebagai: Tanggung jawab perusahaan bagi para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalisir

dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang dapat mengambil aspek ekonomi sosial dan lingkungan atau bisa di sebut *Triple Bottom Line*. Dalam rangka untuk dapat meraih tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Dengan berjalannya waktu maka pengertian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat disimpulkan sebagai bentuk komitmen berkelanjutan di dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada perkembangan ekonomi dari organisasi setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya (Adi, 2007).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan program perusahaan yang harus diperhatikan dalam kepentingan masyarakat sebagai ganti rugi atas penguasaan sumber daya alam maupun sumber daya ekonomi yang diberikan perusahaan yang memiliki sifat ekspansif dan eksploratif.

2.1.2 Konsep *Corporate Social Responsibility*

Kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal *Corporate Social Responsibility* terlaksana dalam keputusan perusahaan bertanggung jawab atas akibat dari kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan dalam segi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam upaya untuk menstabilkan tujuan ekonomi sosial dan lingkungan, perusahaan harus memperhatikan tiga hal yaitu keuntungan (*Profit*), masyarakat (*People*), dan lingkungan (*planet*). (Syukron, 2015)

Hubungan yang seimbang dengan keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). Konsep 3P menurut Elkington bisa menjadi landasan kelangsungan bisnis perusahaan. Merupakan bukti karena jika perusahaan cuma mengejar suatu laba saja dapat terjadi zona yang rusak dan masyarakat bisa menjadi tak terurus, sehingga dapat menghambat keberlangsungan bisnis perusahaan. Jika

terjadi hambatan dari masyarakat maka yang mengalami kerugian adalah bisnis perusahaan tersebut karena tidak bisa menjaga keseimbangan 3P. (Huda, 2011)

- a) *Profit/laba* (keuntungan) laba menjadi suatu elemen yang sangat penting dan merupakan sebuah tujuan dalam sebuah aktivitas usaha. Aktivitas yang dapat memicu laba didapatkan dengan cara memajukan kreativitas dan menerapkan konsep efisiensi biaya, agar perusahaan dapat memiliki keunggulan bersaing yang bisa memberi nilai tambah yang maksimal (Wisbisono, 2007)
- b) *People* (masyarakat) Mengetahui masyarakat adalah pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk perusahaan. Dengan dukungan mereka, terutama masyarakat sekitar, sangat berpengaruh dalam keberlangsungan hidup dan perkembangan perusahaan, perusahaan harus berkomitmen agar memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat. Harus diketahui bahwa operasi perusahaan memiliki potensi yang dapat berdampak kepada masyarakat sekitar perusahaan, Oleh karena itu perusahaan harus melakukan beraneka macam pekerjaan yang menyangkut keperluan masyarakat. (Wibisono, 2007)
- c) *Planet* (lingkungan) Lingkungan merupakan unsur yang memiliki kaitan dengan berbagai macam bidang aktivitas perusahaan. Yang berkaitan dengan perusahaan dengan lingkungan merupakan hubungan yang memiliki sebab dan akibat, antara perusahaan memelihara lingkungan, maka lingkungan memberi *feedback* kepada perusahaan sebaliknya, apabila merusak lingkungan mengakibatkan perusahaan akan menerima konsekuensi. Tetapi sampai sekarang ada beberapa perusahaan yang tidak menghiraukan lingkungan sekitar, Masalah seperti ini diakibatkan karena tidak ada keuntungan langsung dalam perusahaan, perusahaan hanya fokus menghasilkan yang dengan banyak tanpa memedulikan lingkungan sekitar atau upaya melestarikan lingkungan. Jika saja perusahaan dapat menjaga lingkungan mereka maka akan mendapatkan *profit*

yang lebih tinggi terutama dari sisi kesehatan, kenyamanan, dan ketersediaan sumber daya yang lebih terjamin untuk kelangsungan perusahaan. (Wibisono, 2007)

2.1.3 Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Manfaat CSR menurut buku yang dikemukakan oleh Dr. Hendrik Budi Untung yang memiliki judul "*Corporate Social Responsibility*" dapat disimpulkan di antaranya:

- a. Dengan adanya CSR maka dapat meningkatkan dan mempertahankan Reputasi dan Nama Baik industri.
- b. Memperoleh lisensi untuk berproses secara sosial.
- c. Mengurangi ancaman bisnis yang dialami industri.
- d. Memperluas jalan untuk SDM untuk fungsional perusahaan.
- e. Memberikan peluang pada yang sangat luas.
- f. Mengurangi tarif, contohnya yaitu akibat dari pembuangan limbah.
- g. Membenahi kerja sama antara *stakeholder*.
- h. Mengembangkan semangat dan kreativitas para karyawan.
- i. Membuka peluang memperoleh penghormatan.

2.1.4 Prinsip *Corporate Social Responsibility*.

Menurut (Crowther, 2008) mengemukakan bahwa prinsip CSR ada 3 yaitu di antaranya:

1. *Sustainability*

Sustainability membahas mengenai cara bagaimana perusahaan dalam melaksanakan kegiatan untuk menghitung keberlanjutan sumber daya di masa yang akan datang.

2. *Accountability*

Accountability atau yang biasa dikenal sebagai akuntabilitas adalah sebuah upaya suatu perusahaan untuk mempertanggungjawabkan aktivitas dalam perusahaan. Akuntabilitas sangat penting untuk berjalannya sebuah

aktivitas dalam perusahaan (*Internal*) ataupun luar lingkungan perusahaan (*Eksternal*), akuntabilitas juga digunakan untuk media perusahaan agar dapat membangun *image* dan *network* terhadap atasan. Terbukanya perusahaan dalam aktivitas dan menunjukkan performanya merupakan sebuah tanggung jawab sosial dikarenakan bisa menjadi bumerang kepada perusahaan dan dapat memunculkan konsekuensi sosial dan ekonomi.

3. *Transparansi*

Transparansi yaitu prinsip CSR yang sangat penting bagi pihak eksternal yaitu berkaitan dengan kegiatan yang dapat berdampak pada pihak eksternal.

2.1.5 Implementasi *Corporate Social Responsibility*

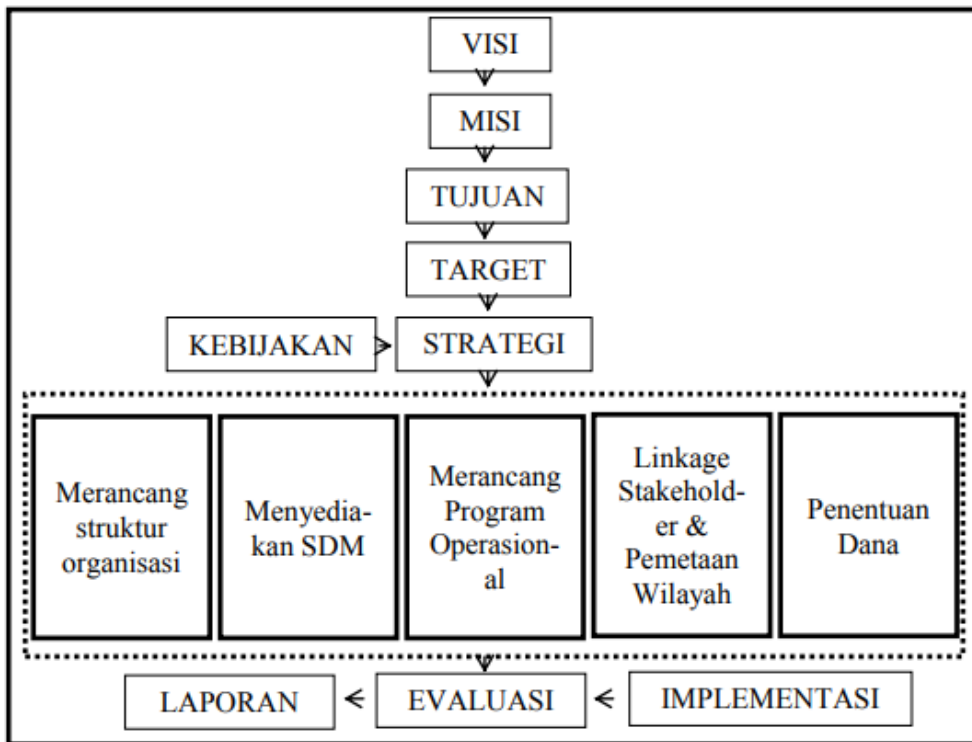
Agar dapat tercapai penerapan CSR dalam perusahaan maka ada beberapa tahapan yang perlu diterapkan menurut (Hadi, 2009):

A. Perencanaan CSR

Di dalam program CSR membutuhkan sebuah perencanaan dalam segi materi, strategi, sasaran, dan anggaran yang dibutuhkan. Maka dari itu CSR membutuhkan perencanaan awal yang ditujukan untuk menetapkan isi dan target agar mempunyai daya dukung untuk mengembangkan sumber daya dan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR yang bergantung pada lingkungan sosial.

Program CSR sangat penting agar dapat terlaksana (implementasi) perencanaan untuk menentukan strategi yang efektif.

Dalam buku yang dirumuskan oleh (Hadi, 2009) untuk dapat melaksanakan perencanaan strategi CSR dijelaskan dalam gambar sebagai berikut:



Sumber: Nor Hadi, 2009. Corporate Social Responsibility. Yogyakarta

Gambar 2.1

Gradasi Perencanaan CSR

Pengertian yang dari perencanaan strategi CSR yang dikemukakan oleh (Hadi, 2009) dalam aspek pertama ini menunjukkan bahwa menentukan visi yang sejalan dengan adanya visi perusahaan. Visi ini berfungsi untuk meneruskan arahan kepada perusahaan, untuk tetap sejalan dengan keinginan masyarakat yang berada pada lingkungan.

1. Menentukan Misi

Misi di sini bertanggung jawab di sosial perusahaan yaitu CSR yang digunakan sebagai alat informasi perusahaan agar terwujudnya visi perusahaan.

2. Menentukan Tujuan

Tujuan sangatlah penting di dalam perusahaan agar mencapai target perusahaan, maka dari itu tujuan dari program CSR sendiri adalah agar dapat merumuskan program CSR mana yang dapat

dilaksanakan dari perusahaan dalam dukungannya tentang para *stakeholder* dan apabila perusahaan dapat menyelesaikan program CSR dan mengukur keakuratan kegiatan yang akan dilaksanakan.

3. Menentukan Target

Target digunakan untuk melaksanakan pengawasan dan evaluasi secara mendalam dalam ukuran waktu yang lama. Dengan cara penentuan target maka *stakeholder* membuat ukuran agar dapat melakukan program CSR.

4. Menentukan kebijakan

Kebijakan digunakan sebagai penuntun dalam melaksanakan program CSR. Menurut (Wibisono Y., 2007) beberapa bentuk dari strategi yang dilaksanakan oleh industri dalam menjalankan kegiatan CSR, di antaranya:

- *Corporate Social Responsibility* (CSR) ditujukan untuk penanaman modal sosial perusahaan.
- *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertujuan digunakan untuk skema bisnis.
- *Corporate Social Responsibility* (CSR) digunakan sebagai upaya agar mempunyai *licence to operate* industri pada masyarakat.
- *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertujuan untuk mengembangkan bagian dari *risk management*.

5. Menentukan Strategi

Menentukan strategi implementasi CSR adalah sebuah sarana yang dibuat untuk menjelaskan Visi, Misi, dan Ketentuan CSR. Dalam banyak kasus maka perusahaan dapat mengacu pada beberapa strategi, yaitu:

- *Public Relation Strategy* ini bertujuan agar tercapainya tujuan CSR dalam rangka membentuk citra, agar mendapatkan tanggapan dari masyarakat tentang perusahaan.
- *Strategi Defensif* Usaha digunakan agar dapat menangkis/membarui tanggapan buruk pada diri organisasi tentang perusahaan. Strategi ini biasanya dipakai setelah terjadinya keluhan oleh pemimpin kepentingan kepada perusahaan.
- *Community Development* melaksanakan sebuah program/kegiatan yang bertujuan agar organisasi sekitar industri dapat melaksanakan pekerjaan industri yang berbeda dari hasil kegiatan pokok perusahaan.

6. Menentukan Struktur Organisasi

Penerapan CSR yang terjadi antar perusahaan berada dalam program yang cukup luas. Di dalam CSR terdapat perusahaan yang penuh keseriusan dan menjadi bagian CSR yang tak dapat dipisahkan dengan operasional industri juga dijadikan sebagai strategi industri.

Kecakapan dan keseriusan perusahaan melaksanakan program CSR dapat dilihat dari pertimbangan di bawah ini:

- Memiliki sebuah kewajiban manajemen terhadap perhatian dan keberpihakan masalah sosial dan lingkungan.
- Dilihat dari besar kecilnya aktivitas yang dapat diolah.
- Memiliki harapan dan kebutuhan.

Agar dapat terlaksananya program CSR dengan serius dan terencana, maka perlu membentuk atau menentukan struktur organisasi yang bertanggung jawab atas program CSR.

7. Menentukan Program

Menurut (Yusuf, 2007) memberikan pernyataan bahwa tindakan yang harus dilaksanakan untuk mengurangi ketidakefektifan program CSR adalah dengan melaksanakan identifikasi problematika yang dihadapi serta kebutuhan yang dirasakan oleh *stakeholder*. Program CSR segera mungkin dapat dilakukan dalam kerangka orientasi, sebagai berikut:

- Menggunakan sumber daya lokal
- Menggunakan sumber daya masyarakat
- Mendahulukan program berkelanjutan
- Fokus pada bidang yang diprioritaskan.

B. Implementasi CSR

Implementasi CSR merupakan rencana pelaksanaan tanggung jawab di lapangan. Beberapa komponen pendekatan yang digunakan untuk mengimplementasikan program CSR, di antaranya yaitu:

- Sentralisasi
- Desentralisasi
- Kombinasi

Implementasi program CSR juga dapat dilaksanakan dengan *selfmanaging*, ataupun *outsourcing*.

2.1.6 Tujuan *Corporate Social Responsibility*.

Dalam sebuah program CSR memiliki tujuan agar dapat memberikan manfaat untuk stakehoders dalam memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika dan kebijakan, (Williams, 2001).

1. Tanggung jawab ekonomis/ *Make a profit*

Tanggung jawab ekonomis memiliki tujuan dalam perusahaan yitu untuk

menghasilkan laba. Laba merupakan fondasi perusahaan maka sebuah perusahaan mempunyai nilai tambah ekonomi untuk perkembangan perusahaan agar terus hidup dan berkembang.

2. **Tanggung jawab legal/ *Obey the law***

Perusahaan dalam mencari profit harus mempunyai hukum dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perusahaan harus menuruti hukum yang ada.

3. **Tanggung jawab etis/ *Be ethical***

Perusahaan memiliki kewajiban dalam menjalankan praktik bisnis yang adil, baik dan benar. Norma atau aturan masyarakat perlu menjadi sumber bagi perilaku organisasi

4. **Tanggung jawab filantropis/ *Be a good citizen.***

Hal yang harus dilaksanakan dalam perusahaan selain mendapatkan profit, menaati hukum dan berperilaku etis yaitu harus memberikan kontribusi yang bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Tujuannya agar dapat meningkatkan kualitas kehidupan. direktur serta pegawai memiliki tanggung jawab ganda yaitu kepada perusahaan dan kepada publik yang sekarang dikenal dengan non fiduciary responsibility.

Empat hal diatas harus dipahami sebagai suatu yang perlu diterapkan dalam perusahaan. Seperti yang diketahui bahwa dalam perusahaan, profit yang diutamakan untuk membuat perusahaan terus hidup dan menjadi cerminan keberhasilan dalam bisnis. Namun bukan hanya laba yang menjadi indikator kesuksesan perusahaan, tetapi kepedulian perusahaan pada masyarakat, dan taat terhadap hukum juga menjadi faktor kesuksesan perusahaan, hendaknya perusahaan melakukan kegiatan yang menghasilkan profit dengan menghubungkan pada sebuah kegiatan pengembangan masyarakat sekitar dan pembangunan yang berkelanjutan, karena masyarakat memiliki peran penting dalam keberlangsungan bisnis perusahaan.

2.1.7 Tahap Adopsi *Corporate Social Responsibility*.

Perkembangan CSR dalam sebuah rangkaian adopsi pelaksanaan CSR perusahaan oleh banyak pihak. Rangkaian juga bisa menjelaskan bahwasannya jika CSR mempunyai cakupan yang sangat luas maka semakin besar juga hal akan dilakukan oleh CSR. Menurut (Solihin, 2009) tahap tahap adopsi CSR dibagi empat tahap yaitu:

1. Tahap awal menjurus kepada pemilik perusahaan (Owners/Pemegang saham) dan manajer. Maksud dari tahap ini pemimpin perusahaan akan mendahulukan kepentingan para pemegang saham melalui berbagai upaya untuk menggunakan sumber daya perusahaan dengan seefisien mungkin dan melakukan maksimalisasi laba.
2. Tahap kedua perusahaan sudah mulai meningkatkan CSR kepada para pekerja atau karyawan. Pada tahap ini, manajer perusahaan tidak cuma memperhatikan laba, tetapi mereka juga haru mulai memberikan perhatian kepada sumber daya manusia. Hal ini dilakukan agar dapat merekrut, memelihara dan memotivasi para pekerja atau karyawan dengan baik. Pada tahap ini manajer melakukan perbaikan kondisi kerja, mengembangkan hak, meningkatkan keamanan kerja, memberikan kompensasi yang layak dan masih banyak hal lain untuk karyawan.
3. Tahap ketiga. Pada tahap ini perusahaan sudah meningkatkan CSR kepada pihak pihak tertentu didalam suatu lingkungan, yang nantinya pihak tersebut merupakan masyarakat setempat (local communities) yang terkena dampak secara langsung oleh operasional perusahaan di daerah tempat tinggal.
4. Tahap keempat. Di tahap ini perusahaan tidak cuma mengembangkan CSR pada masyarakat sekitar perusahaan tetapi juga harus masyarakat luas juga (broader society). Manajer melihat bisnis sebagai bagian dari entitas publik dan mereka akan

bertanggung jawab untuk melakukan berbagai kegiatan positif kepada pihak.

2.1.8 Indikator *Corporate Social Responsibility*.

Indikator yang mempengaruhi program Corporate Social Responsibility menurut (Sembiring, 2005) sebagai berikut :

1. Lingkungan

- Mengendalikan kegiatan operasi, pengeluaran riset dan pengembangan untuk mengurangi polusi.
- Melaksanakan operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.
- Menyatakan dan menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi.
- Melaksanakan pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengelolaan SDA, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.
- Konservasi sumber alam, contohnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas.
- Memakai material daur ulang
- Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.
- Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.
- Ikut serta kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan.
- Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah.
- Melakukan pengelolaan limbah.
- Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan.
- Perlindungan lingkungan hidup.

2. Energi

- Memakai energi dengan cara efisien dalam kegiatan operasi.
- Memanfaatkan barang bekas agar dapat memproduksi energi.
- Menghemat energi sebagai hasil produk daur ulang.
- Melakukan upaya agar perusahaan dapat mengurangi konsumsi energi.
- meningkatkan efisiensi energi dan produk.
- Melakukan riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk.
- Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan.

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja.
- Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental.
- Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja.
- Mematuhi peraturan standar kesehatan serta keselamatan kerja.
- mendapatkan penghargaan bersangkutan dengan keselamatan kerja.
- Menetapkan suatu komite keselamatan kerja.
- Melaksanakan riset agar dapat meningkatkan keselamatan kerja.
- Memberikan pelayanan kesehatan tenaga kerja.

4. Lain-lain Tentang Tenaga Kerja

- Merekrut atau mengangkat tenaga kerja wanita / orang cacat.
- Mendata persentase/jumlah tenaga kerja wanita / orang cacat dalam tingkat managerial.
- Melaksanakan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita / orang cacat dalam pekerjaan.
- Melaksanakan program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat.
- Melaksanakan pelatihan tenaga kerja melalui program yang disediakan di tempat kerja.
- Memberikan bantuan keuangan pada buruh dalam bidang pendidikan.

- Memberikan pusat pelatihan tenaga kerja.
- Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan.
- Mengutarakan perencanaan kepemilikan rumah karyawan.
- Mengutarakan fasilitas untuk aktivitas rekreasi.
- Memberi tahu persentase gaji untuk pensiun.
- Mengutarakan kebijakan penggajian dalam perusahaan.
- Mengutarakan jumlah buruh dalam perusahaan.
- Mengutarakan tingkatan manajerial yang terdapat pada perusahaan.
- Memberikan posisi yang di perlukan oleh para staff.
- Memberitahu jumlah staff yang ada di perusahaan dan juga masa kerja dalam kelompok usia mereka.
- Memberitahu buruh target yang harus dicapai, misalnya penjualan per tenaga kerja.
- Memberikan kualifikasi tenaga kerja yang akan direkrut.
- melaksanakan rencana kepemilikan saham oleh para buruh.
- Melaksanakan rencana pembagian keuntungan lain.
- Memberikan informasi antara manajemen dengan buruh agar dapat meningkatkan keputusan dan motivasi kerja.
- Memberikan informasi pekerjaan yang akan di jalankan dan masa depan perusahaan.
- Dapat membuat laporan tenaga kerja yang terpisah.
- Mengungkapkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh.
- Memberitahu bahwa terdapat gangguan dan aksitenaga kerja.
- Memberikan informasi tentang aksi buruh yang dinegosiasikan.
- Meningkatkan kondisi kerja secara umum.
- Memberikan informasi mengenai organisasi yang terdapat dalam perusahaan yang mempengaruhi para karyawan.
- Memberikan informasi yang statistik perputaran tenaga kerja.

5. Produk

- Memberikan informasi mengenai peningkatan produk yang di produksi perusahaan, termasuk pengemasan produk.
- Memberitahu gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk.
- Memberi informasi mengenai proyek riset perusahaan agar dapat memperbaiki produk perusahaan.
- memberitahu bahwa produk memenuhi standar keselamatan.
- Membuat produk yang lebih aman untuk dikonsumsi.
- Melakukan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan.
- Melaksanakan peningkatan kebersihan dan kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk.
- Memberikan informasi atas keselamatan produk perusahaan.
- Memberikan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan.
- Memberikan informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya, ISO 9000).

6. Keterlibatan Masyarakat

- Memberikan sumbangan tunai, produk, pelayanan guna mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan, dan seni.
- Menyediakan tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar.
- Memberikan sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.
- Memberikan bantuan riset media.
- Memberikan sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni.
- Memberikan program beasiswa.
- Memberikan fasilitas perusahaan bagi masyarakat.
- Membiayai kampanye nasional.
- Memberi dukungan pengembangan industri lokal.

7. Umum

- Memiliki sebuah tujuan, yaitu kebijakan perusahaan secara umum yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.
- Memberikan informasi hubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebut di atas.

2.1.9 Teori-Teori Tentang *Corporate Social Responsibility*.

Didalam CSR memiliki beberapa teori yang di kemukakan oleh para ahli yaitu:

- ***Agency Theory*** (teori keagenan)
menjelaskan tentang hubungan antara dua pihak dimana salah satu pihak menjadi agen dan pihak yang lain bertindak sebagai prinsipal (Sembiring, 2003: 2).
Teori ini menyatakan bahwa hubungan keagenan timbul ketika salah satu pihak (prinsipal) menyewa pihak lain (agen) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingannya yang melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pembuatan keputusan kepada agen (Jensen dan Meckling, dalam Saleh, 2008: 38). Yang dimaksud dengan prinsipal adalah pemegang saham atau investor, sedangkan yang dimaksud agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Jensen dan Meckling, dalam Saleh (2008: 38) menjelaskan adanya konflik kepentingan dalam hubungan keagenan. Konflik kepentingan ini terjadi dikarenakan perbedaan tujuan dari masing-masing pihak. Adanya perbedaan tujuan antara prinsipal dan agen serta adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan akan menyebabkan manajer bertindak tidak sesuai dengan keinginan prinsipal. Akibatnya, manajer akan mengambil tindakan yang dapat memperbaiki kesejahteraannya sendiri tanpa memikirkan kepentingan pemegang saham.
- ***Legitimacy Theory***
Menurut Hadi (2011: 88), legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat, pemerintah individu, dan kelompok masyarakat. Menurut yang dijelaskan

Meutia (2010: 78), legitimasi adalah menyamakan persepsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas merupakan tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan sistem norma, nilai kepercayaan, dan definisi yang dikembangkan secara sosial. Untuk mencapai tujuan ini organisasi berusaha untuk mengembangkan keselarasan antara nilai-nilai sosial yang dihubungkan dengan kegiatannya dan norma-norma dari perilaku yang diterima dalam sistem sosial yang lebih besar dimana organisasi itu berada serta menjadi bagiannya. Ada beberapa upaya yang perlu dilakukan perusahaan dalam mengelola legitimasi agar efektif (Dowling dan Pfeffer, dalam Hadi. 2011:91-92) :

- a. Melakukan identifikasi dan komunikasi dan dialog dengan publik.
- b. Melakukan komunikasi atau dialog tentang masalah nilai sosial kemasyarakatan dan lingkungan, serta membangun persepsi tentang perusahaan.
- c. Melakukan strategi legitimasi dan pengungkapan terkait dengan CSR.

- ***Stakeholders Theory***

Stakeholders Theory (Teori Stakeholder), mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan ditentukan oleh para stakeholders. Perusahaan berusaha mencari pembenaran dari para *stakeholders* untuk menjalankan operasi perusahaannya. Semakin kuat posisi stakeholders, semakin besar pula kecenderungan perusahaan mengadaptasi diri terhadap keinginan para stakeholdersnya (Sembiring, 2003: 2). Menurut Thomas dan Andrew, dalam Nor Hadi (2011: 94), *Stakeholders Theory* memiliki beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Perusahaan memiliki hubungan dengan banyak kelompok *stakeholders* yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh keputusan perusahaan.
- b. Teori ini ditekankan pada sifat alami hubungan dalam proses dan keluaran bagi perusahaan dan *stakeholdersnya*

- c. Kepentingan seluruh legitimasi stakeholders memiliki nilai secara hakiki, dan tidak membentuk kepentingan yang didominasi satu sama lain.
- d. Teori ini memfokuskan pada pengambilan keputusan manajerial.



BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Profile BAPPEDA

BAPPEDALITBANG atau yang lebih dikenal dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Klaten adalah sarana pelaksana otonomi daerah, yang berada di bawah dan tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dari penunjang kegiatan pemerintahan di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) Kabupaten Klaten terbentuk menurut Kebijakan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 7 Tahun 2021 mengenai Perubahan tentang Kebijakan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 yang berisi tentang Pembuatan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Klaten. Setelah itu menjelaskan mengenai kebijakan Bupati Klaten Nomor 73 Tahun 2021 dalam urutan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Klaten, agar dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan tugas pemerintahan serta pelayanan kepada masyarakat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) Kabupaten Klaten mempunyai tugas untuk membantu Bupati dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan. Dan BAPPEDA Klaten memiliki motto yaitu:



Gambar 3.1

Motto BAPPEDA Klaten.

3.1.2 Visi Misi BAPPEDA

Visi dan Misi dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) Kabupaten Klaten di antaranya:

1. Visi

Visi membangun dalam RPJMD Tahun 2021-2026 yaitu visi Bupati dan Wakil Bupati yang utarakan pada saat proses pengangkatan Kepala Daerah. Visi tersebut berbunyi: “Terwujudnya Kabupaten Klaten Yang Maju, Mandiri dan Sejahtera”

2. Misi

Misi pembangunan yang ditujukan agar mencapai visi yaitu sebagai berikut:

- a. Menciptakan Tatanan Kehidupan Masyarakat yang Berakhlak dan Berkepribadian;
- b. Melaksanakan Tata Kelola Pemerintahan yang baik, profesional, jujur, bersih, transparan, bertanggung jawab, dan anti korupsi;
- c. Menaikkan kemandirian ekonomi daerah berbasis sektor unggulan daerah berdasarkan ekonomi kerakyatan;

- d. Mewujudkan pemerataan sarana prasarana wilayah yang berkualitas sesuai rencana tata ruang wilayah;
- e. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, sehat, berbudaya, dan responsif gender;
- f. Mewujudkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Sesuai dengan berjalannya tugas dan fungsinya, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) Kabupaten Klaten menunjukkan pada pencapaian unsur visi: “Terwujudnya Kabupaten Klaten Yang Maju, Mandiri dan Sejahtera”.

Misi RPJMD yang terkait dengan tugas dan fungsi BAPPEDALITBANG yaitu berada pada misi ke-2 yaitu: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik, profesional, jujur, bersih, transparan, bertanggung jawab, dan anti korupsi.

3.1.3 Logo BAPPEDA



Gambar 3.2

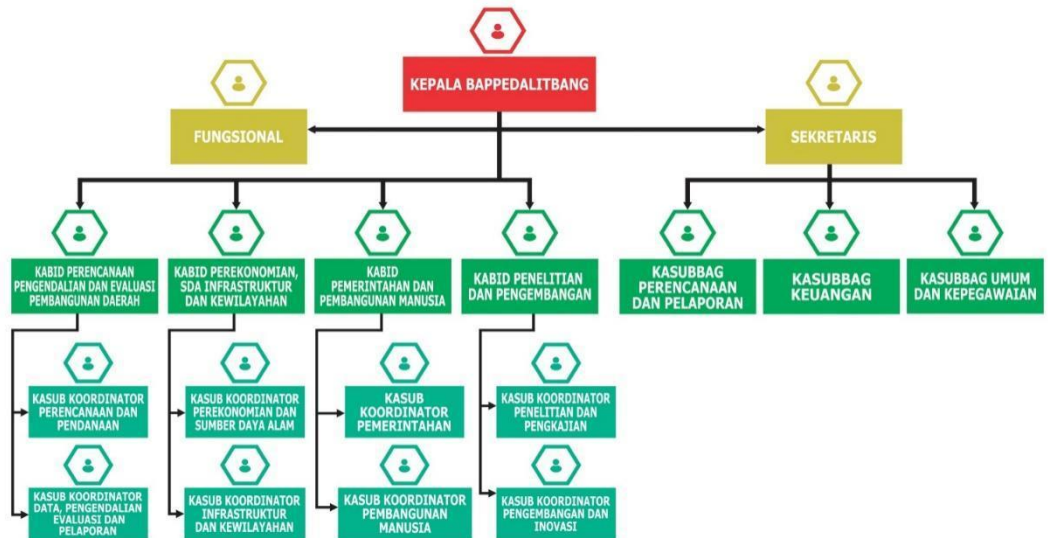
Logo BAPPEDA Klaten

setiap Instansi memiliki Logo yang memiliki beberapa arti yang mengandung beberapa makna yang sangat mendalam di antaranya yaitu:

1. mahkota Kerajaan: memiliki arti Kebesaran/keagungan cita-cita.

2. Orang yang bersemedi memakai Rambut Terurai, Kaki berbentuk pita dengan tulisan KLATEN: yaitu manusia yang memiliki tekad yang teguh dan suci agar dapat tercapai cita-cita kab. Klaten.
3. Perisai warna kuning emas dengan bingkai segi lima warna putih: meliputi penjagaan rakyat menuju zaman keemasan Toto Tentrem Kerto Raharjo memiliki prinsip kebijakan, kejujuran, keadilan dan kebenaran.
4. Padi dan Kapas: agar warga Klaten memiliki hasil sandang dan pangan dari hasil pertanian dan perkebunan padi warna kuning emas dengan jumlah 28 kapas warna putih jumlah 10.
5. Tulisan mirip huruf jawa: Tumego Toto Anggotro Raharjo yang memiliki arti 0591 (1950) yaitu hari jadi pemerintahan kab Klaten (di tanah jawa) 28-10-1950
6. Gunungan berwarna biru muda: Gunungan yang memiliki arti pembukaan, yaitu warna biru muda berate warna cerah, tenang dan tentram, yaitu tanda pembukaan yang artinya memperingati berdirinya pemerintahan Kab Klaten dan membuka keadaan baru yang tenang dan tentram.
7. Rantai warna kuning melingkar di batang padi dan kapas: yaitu agar dapat mewujudkan tentang persatuan dan gotong royong rakyat.
8. Bambu runcing dan api: adalah simbol-simbol perjuangan yang berkobar dan menyala menuju cita-cita yang suci dan mulia.
9. Tugu warna putih: memiliki arti untuk memperingati perjuangan.
10. Pohon beringin beserta akarnya berwarna hijau: yaitu memiliki arti pengayoman dan perlindungan masyarakat menuju keadaan sosial ekonomi yang merata. Adil, dan Makmur.
11. Warna hitam pada dasar lambing: memiliki arti hitam yang berarti kuat, tegas, kekal. Maksudnya lambing yang kuat, tegas, dan kekal, dari segi isi maupun tujuannya.

3.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 3.3

Struktur organisasi BAPPEDA.

Berkaitan dengan peraturan yang dibuat oleh Bupati Klaten nomor 73 tahun 2021 yang memiliki kedudukan dan struktur organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja badan perencanaan pengembangan daerah, penelitian dan pengembangan Kabupaten Klaten, Bappedalitbang mempunyai tanggung jawab: Membantu tugas Bupati dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan bidang perencanaan serta Penelitian dan Pengembangan.

Sedangkan dalam melaksanakan tugas dimaksud, Bappedalitbang Kabupaten Klaten menyelenggarakan fungsi:

1. Merumuskan kebijakan teknis bidang perencanaan serta penelitian dan pengembangan.
2. Melaksanakan Strategi Teknis bidang perencanaan serta penelitian dan pengembangan.
3. Melaksanakan sistem pelaksanaan bidang perencanaan serta penelitian dan pengembangan.

4. Melaksanakan penilaian dan pelaporan atas bidang perencanaan serta penelitian dan pengembangan.
5. Melaksanakan fungsi untuk kedinasan yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi.

3.1.5 Tugas dan Wewenang Bappeda

1. **Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah** yaitu bertugas sebagai pemimpin dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Perencanaan Daerah.
2. **Sekretariat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah** yaitu Sekretaris yang memiliki tanggung jawab kepada Kepala Badan, dan mempunyai tugas untuk menyiapkan bahan koordinasi serta memberikan pelayanan teknis administrasi kepada semua unit perangkat daerah, unit pemerintah pusat di daerah serta dalam lingkungan Badan Perencanaan Daerah. Sekretariat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah memiliki beberapa divisi yaitu:
 - a. Divisi Bagian Penyusunan Rencana Kegiatan memiliki tugas untuk membantu Sekretaris dalam menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan, program kerja perencanaan, penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, serta menghimpun peraturan perundang-undangan yang terkait dengan perencanaan daerah.
 - b. Divisi Bagian Keuangan memiliki tugas untuk melaksanakan urusan keuangan dan administrasi keuangan yang meliputi penyusunan anggaran pendapatan dan belanja, pembukuan, pertanggungjawaban dan laporan keuangan di lingkungan Badan Perencanaan Daerah.
 - c. Divisi Bagian Umum memiliki tugas untuk melaksanakan urusan surat menyurat, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan.
3. **Bidang Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian** yaitu Kepala Bidang memiliki tugas menghimpun data, melakukan analisa, mengadakan monitoring dan evaluasi data, menyusun laporan pelaksanaan program daerah serta melakukan penyusunan statistic dan dokumentasi, melakukan penelitian, pengkajian dan pengembangan di bidang program pembangunan daerah dan aspirasi yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Bidang Penelitian, Pengembangan, dan pengkajian memiliki beberapa divisi yaitu:
 - a. Divisi Bidang Pengolah dan Pelaporan memiliki tugas melaksanakan analisa, pengolah data, evaluasi, monitoring dan mempersiapkan bahan laporan pelaksanaan program daerah.

- b. Devisi Bidang Statistika dan Dokumentasi memiliki tugas menyusun statistic dan dokumentasi hasil-hasil pelaksanaan program daerah.
 - c. Devisi Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan memiliki tugas melakukan penelitian, pengkajian dan pengembangan program daerah sesuai aspirasi kehidupan masyarakat.
4. **Bidang Ekonomi** yaitu Kepala Bidang memiliki tanggung jawab kepada Kepala Badan, dan memiliki tugas untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan perencanaan pada bidang ekonomi meliputi pertanian dalam arti luas, kehutanan, pertambangan, energi, industri, perdagangan, koperasi, pengembangan dunia usaha dan penanaman modal serta pendapatan daerah, Bidang Ekonomi memiliki beberapa devisi yaitu:
- a. Devisi Bidang Pertanian dan Kehutanan memiliki pemimpin yaitu Kepala Devisi Bidang yang bertanggungjawab kepada Kepala Bidang, mempunyai tugas mempersiapkan bahan penyusunan rencana program bidang pertanian dalam arti luas dan kehuatan serta mempersiapkan bahan penyusunan rencana program pemanfaatan sumberdaya air untuk pertanian dalam arti luas dan kehutanan.
 - b. Devisi Bidang Pertambangan, Energi, Industri, Perdagangan, Koperasi dipimpin oleh seorang Kepala Devisi Bidang yang bertanggungjawab kepada Kepala Bidang, mempunyai tugas mempersiapkan bahan penyusunan rencana dan program bidang pertambangan, energi, industri, perdagangan dan koperasi serta pemanfatan sumberdaya alam dan energy.
 - c. Devisi Bidang Pengembangan Usaha dan Penanaman Modal dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang yang memiliki tanggungjawab kepada Kepala Bidang, memiliki tugas untuk menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program pengembangan dunia usaha dan penanaman modal serta program pengembangan sumberdaya dunia usaha di daerah.
5. **Bidang Sosial dan Budaya** memiliki pemimpin seorang Kepala Bidang yang bertanggungjawab kepada Kepala Badan bertugas untuk melakukan dan mengkoordinasi kegiatan perencanaan dibidang informasi, pendidikan mental spiritual, kebudayaan, kesejahteraan rakyat, ketenagakerjaan dan transmigrasi serta pemerintahan, hukum dan kependudukan. Bidang Sosial dan Budaya memiliki beberapa devisi yaitu:
- a. Devisi Bidang Informasi, Pendidikan, dan Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang dan mempunyai tanggungjawab kepada Kepala Bidang serta memiliki tugas mempersiapkan bahan penyusunan rencanan program bidang informasi, pers, dan

- komunikasi sosial, pendidikan, mental spiritual, kebudayaan dan generasi muda.
- b. Devisi Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Ketenagakerjaan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang memiliki tugas mempersiapkan bahan penyusunan rencana program bidang kesejahteraan sosial, perumahan sehat, pemberdayaan perempuan, kesehatan, keluarga berencana, ketenagakerjaan dan transmigrasi.
 - c. devisi Bidang Pemerintahan dan Kependudukan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang dan memiliki tanggungjawab kepada Kepala Bidang mempunyai tugas mempersiapkan bahan penyusunan rencana program bidang pemerintahan, hukum dan kependudukan.
6. **Bidang Fisik dan Prasarana** Dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tanggungjawab kepada Kepala Badan serta memiliki tugas melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan perencanaan bidang pekerjaan umum, perhubungan dan pariwisata, tata ruang dan tata guna tanah serta pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Bidang Fisik dan Prasarana memiliki beberapa devisi yaitu:
- a. Devisi Bidang Pekerjaan Umum dipimpin Kepala Sub Bidang yang memiliki tanggungjawab kepada Kepala Bidang serta memiliki tugas mempersiapkan bahan penyusunan rencana dan program bidang pekerjaan umum meliputi kebinamargaan, keciptakarya, pengairan serta kebersihan dan pertamanan.
 - b. Devisi Bidang Perhubungan dan Pariwisata dipimpin Kepala Sub Bidang yang bertanggungjawab kepada Kepala Bidang memiliki tugas mempersiapkan bahan penyusunan rencana dan program bidang perhubungan dan pariwisata meliputi prasarana dan lalu lintas perhubungan darat, laut, udara, pos dan telekomunikasi serta pariwisata.
 - c. Devisi Bidang Tata Ruang, Tata Guna Tanah, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup dipimpin Kepala Sub Bidang yang bertanggungjawab kepada Kepala Bidang mempunyai tugas mempersiapkan bahan penyusunan rencana dan program bidang tata ruang dan tata guna tanah serta pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

3.2 Data Khusus

3.2.1 Mengidentifikasi CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Maksud dan Tujuan dari program CSR di BAPPEDA Klaten adalah, meningkatkan kerja sama di dalam perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian program & kegiatan CSR, Termonitor dan terkendalinya pelaksanaan program-program CSR di Kabupaten Klaten, dan yang terakhir adalah meningkatkan sistem pelaporan. Di dalam program kegiatan CSR terdapat beberapa kegiatan yang di mana kegiatan tersebut untuk mendukung tujuan CSR agar berjalan dengan baik, dengan meningkatkan komunikasi dan koordinasi forum CSR program kegiatan tersebut bisa terlaksana dengan baik dan saling berkoordinasi antara Perusahaan dengan Bappeda, dari sejumlah perusahaan yang mengikuti program CSR maka Bappeda memberikan penghargaan yang di mana juara 1 sampai 3 diberi piagam dan sertifikat dalam mengikuti program CSR, sementara itu yang tidak mendapatkan juara 1 sampai 3 akan diberikan sertifikat bentuk dari apresiasi oleh Bappeda karena sudah mengikuti CSR, dan memberikan fasilitas usulan program CSR.

Di dalam CSR terdapat 5 bidang, yaitu:

NO	Bidang CSR	Pengertian bidang CSR	Kegiatan bidang CSR
1	Bidang Pendidikan	CSR dengan Bidang Pendidikan adalah program untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Di dalam bidang pendidikan mempunyai maksud dan tujuan untuk mencukupi kebutuhan	dengan melakukan kegiatan seperti memberikan buku dan alat tulis, menyalurkan pemberian beasiswa di sekolah dasar di klaten contohnya SDN BARENG LOR 2 KLATEN, SDN BARENG LOR 4 KLATEN, SDN 1

		para siswa supaya dapat bersekolah.	GERGUNUNG KLATEN, perusahaan yang terlibat adalah PT. Intan Sejati
2	Bidang Kesehatan	CSR dengan Bidang Kesehatan adalah program untuk menangani masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Klaten. Di dalam bidang kesehatan mempunyai maksud dan tujuan agar dapat mengobati masyarakat kurang mampu yang membutuhkan pengobatan.	Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan masker, antiseptik, disinfektan, baju APD, face shield, dan memberi vaksin gratis kepada masyarakat Kabupaten Klaten. Perusahaan yang terlibat dalam menangani pandemi Covid-19 ini hampir seluruh perusahaan di Klaten (BNI,BRI,Mandiri, BCA, PT. Mondrian, PT. Tirta Merapi, Rumah Sakit Islam, RSUD Cakra Husada, RSUD Dr, Soeradji Tirtonegoro) ikut serta dalam menangani pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 dan tahun 2021 yang berada di Klaten.

3	Bidang sosial	<p>CSR dengan Bidang Sosial adalah program untuk mensejahterakan masyarakat Kabupaen Klaten. Di dalam bidang sosial mempunyai maksud dan tujuan yaitu membantu masyarakat di beberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Klaten yang termasuk Kecamatan termiskin.</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan untuk menangani dengan cara memberikan sembako kepada Kecamatan yang terdampak seperti Kecamatan Wedi, Kecamatan Gantiwarno, Kecamatan Karangnongko, Kecamatan Bayat, dan Kecamatan Trucuk. Perusahaan yang terlibat adalah PT. Tirta Investama Klaten dan Bank Klaten.</p>
4	Bidang Pemberdayaan Ekonomi	<p>CSR dengan Bidang Pemberdayaan Ekonomi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperkuat keberdayaan masyarakat termasuk kepada individu-individu masyarakat yang mengalami masalah kemiskinan. Di dalam</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan menjahit selama 3 bulan agar masyarakat bisa bekerja di tempat perusahaan yang memberikan pelatihan tersebut. Perusahaan yang terlibat yaitu PT. Mondrian.</p>

		<p>bidang Pemberdayaan Ekonomi mempunyai maksud dan tujuan yaitu mengatasi kemiskinan dan membuka lowongan pekerjaan bagi orang yang tidak memiliki pekerjaan.</p>	
5	<p>Bidang Lingkungan Hidup</p>	<p>CSR dengan Bidang Lingkungan Hidup adalah program penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan, dan pengelolaan lingkungan hidup untuk mengembangkan pengaruh positif serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.</p> <p>Di dalam bidang Lingkungan mempunyai maksud dan tujuan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di</p>	<p>Kegiatan yang telah dilakukan yaitu memberikan air bersih kepada beberapa kecamatan yang kekurangan air bersih seperti Kecamatan Karangnongko dan Kecamatan Kemalang. Perusahaan yang terlibat adalah Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Merapi.</p>

		Kabupaten Klaten dengan baik.	
--	--	-------------------------------	--

3.2.2 Peran BAPPEDA dalam *Corporate Social Responsibility*

Bappeda memiliki peran sebagai koordinasi dalam forum *CSR* ketika suatu perusahaan melakukan program kerja TJSLP yang nantinya akan disampaikan pada forum *CSR*, Setiap perusahaan yang melakukan TJSLP harus membuat proposal pengajuan agar disampaikan ke forum *CSR* yang nantinya setiap proposal pengajuan tersebut akan dikoordinasikan oleh Bappeda ke masyarakat sekitar perusahaan tersebut. Jika di forum *CSR* Bappeda sudah menyelaraskan usulan masyarakat kepada perusahaan maka program TJSLP (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan) dapat diselenggarakan dengan Bappeda menyetujui atau memverifikasi usulan masyarakat dengan cara menyeleksi kegiatan atau proposal pengajuan kegiatan dengan menyamakan unsur *CSR* agar sasaran kegiatan lebih terpadu dan tujuan kegiatan dapat tercapai, melanjutkan proposal akan diteruskan kembali kepada perusahaan yang menyelenggarakan program TJSLP.

Di Pemerintah Kabupaten Klaten membentuk perda tentang forum *CSR* atau yang sering disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* atau yang biasa disebut oleh masyarakat setempat dengan TJSLP. Di dalam perda TJSLP dijelaskan suatu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang merupakan program yang dibuat untuk memberi komitmen perusahaan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Forum *CSR* ialah sebagai wadah interaksi, komunikasi dan informasi yang berkaitan dengan perencanaan, implementasi dan pengendalian program *CSR* di Kabupaten Klaten, agar lebih terarah, terintegrasi dan tepat sasaran maka dibentuklah Forum *CSR* Kabupaten Klaten berdasarkan SK(Surat Keputusan) Bupati Klaten Nomor 050/368/2015 yang terdiri dari unsur Pemerintah, LSM, Dunia Usaha dan Perguruan Tinggi. Untuk mengoptimalkan

program kegiatan Forum *CSR* Bappedalitbang Kabupaten Klaten perlu melakukan sosialisasi secara *door to door* atau secara langsung terjun kelapangan ke kantor pelaku usaha dan perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Klaten. Cara ini diharapkan mampu memberikan edukasi kepada pelaku usaha dan perguruan tinggi mengenai pentingnya *CSR* bagi kelangsungan usaha mereka.

Di dalam Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 mengenai 96 Perseroan Terbatas dijelaskan, yaitu pihak berwenang menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yaitu Perseroan yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan(TJSLP). Di dalam TJSLP terdapat sebuah unsur komponen yaitu di antaranya:

- a) PKBL atau Program Kemitraan Bina Lingkungan yaitu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang di mana pendanaannya melalui pemanfaatan dana dari sebagian laba BUMD tahun lalu, contoh dari BUMD sendiri adalah: Aneka Usaha UMKM, BKK Tulung, BPR BKK Klaten
- b) Dalam program *CSR* memiliki beberapa bidang yang diutamakan yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang nantinya akan dipilih sesuai program yang diselenggarakan oleh Bappeda Klaten, dari keutamaan bidang tersebut bisa lebih dari 1 komponen yang akan dipilih.

Tujuan Bappeda dalam program *CSR* untuk mengoptimalkan peran dan fungsi forum *CSR*, Terselenggaranya TJSLP secara terpadu, berdaya guna, dan berhasil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Tersusunnya tata cara pemberian penghargaan kepada pelaku usaha atau penyelenggara program TJSLP di daerah Kabupaten Klaten.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Identifikasi yang telah dilaksanakan di Bappeda Klaten maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Identifikasi CSR yang ada di Bappeda Klaten memiliki 5 unsur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui perusahaan-perusahaan secara berkesinambungan dengan masyarakat. Secara garis besar memiliki 5 Unsur yaitu:
 - a. Bidang Pendidikan: bidang ini di bentuk untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dalam menyekolahkan anaknya maka dari itu kegiatan yang di laksanakan dari program ini adalah perusahaan memberikan bantuan seperti Beasiswa kepada para murid sekolah khususnya di daerah Klaten yang masih banyak rakyat miskin, contoh perusahaan yang ikut serta dalam program ini adalah: PT. Intan Sejati.
 - b. Bidang Kesehatan: bidang ini di bentuk agar dapat meringankan beban masyarakat kurang mampu yang membutuhkan dana untuk berobat, serta untuk mendapatkan bantuan kesehatan di tengah wabah covid-19, kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah seperti memberikan pengobatan gratis pada lansia, memberikan fasilitas cek darah gratis kepada umum. Tidak hanya itu saat melawan wabah covid-19 bidang ini juga memberikan bantuan kepada para masyarakat dengan cara memberikan masker, antiseptik, disinfektan, baju APD, face shield, dan memberi vaksin gratis kepada masyarakat Kabupaten Klaten, contoh perusahaan yang ikut serta dalam program ini adalah: BNI, BRI, Mandiri, BCA,

PT. Mondrian, PT. Tirta Merapi, Rumah Sakit Islam, RSUD Cakra Husada, RSUD Dr. Soeradji Tirtonegoro

- c. Bidang Sosial: bidang ini dibentuk dengan maksud agar para masyarakat miskin di Klaten mendapatkan bantuan seperti sembako, dan kebutuhan primer dikarenakan banyaknya harga pangan yang naik mengakibatkan banyak masyarakat yang kesusahan untuk mendapatkan kebutuhan untuk bertahan hidup. Contoh perusahaan yang ikut serta dalam program ini adalah: PT. Tirta Investama Klaten dan Bank Klaten.
- d. Bidang Pemberdayaan Ekonomi: bidang ini dibentuk agar mengurangi jumlah kemiskinan yang ada di Kab. Klaten dan dapat memberikan lowongan pekerjaan bagi para masyarakat yang terkena dampak PHK tidak hanya itu bidang ini juga memberikan fasilitas kepada para masyarakat yang sudah lanjut usia tetapi tidak memiliki penghasilan maka akan diberikan pelajaran untuk menjahit agar masyarakat dapat bekerja di perusahaan yang memberikan fasilitas tsb. Contoh perusahaan yang mengikuti program ini adalah PT. Mondrian.
- e. Bidang lingkungan Hidup: bidang ini dibentuk dengan tujuan agar masyarakat Klaten mengembangkan pengaruh positif serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. Di dalam bidang Lingkungan, yaitu dengan cara memberikan air bersih kepada beberapa kecamatan yang kekurangan air bersih. Perusahaan yang ikut serta dalam program ini adalah Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Merapi.

Inti dari 5 unsur yang ada di dalam CSR yaitu dibentuk untuk memakmurkan masyarakat Klaten. Maka dari itu program CSR akan selalu berkembang sesuai kebutuhan yang dibutuhkan oleh para masyarakat yang ada di Kab. Klaten.

2. Peran Bappeda dalam kerja sama program *Corporate Social Responsibility* adalah untuk mengoordinasi suatu perusahaan dalam melakukan program

kerja TJSLP. TJLSP atau yang sering di sebut sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan adalah suatu pogram tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, di dalam TJLPS terdapat unsur komponen yaitu:

- a. PKBL atau Program Kemitraan Bina Lingkungan yaitu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yaitu pemanfaatan dana dari sebagian laba BUMD, contohnya: UMKM, BKK Tulung, BPR, dan BKK Klaten.
- b. Dalam program *CSR* memiliki beberapa bidang yang diutamakan yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang nantinya akan dipilih sesuai program yang diselenggarakan oleh Bappeda Klaten, dari keutamaan bidang tersebut bisa lebih dari 1 komponen yang akan dipilih.

Maka dari itu tujuan Bappeda dalam program ini adalah agar dapat mengoptimalkan peran dan fungsi forum CSR.

B. SARAN

Tidak hanya kesimpulan penulis juga ingin memberikan beberapa saran kepada BAPPEDA Kabupaten Klaten:

- Diharapkan BAPPEDA Klaten dapat mengajak perusahaan-perusahaan yang belum mengikuti program *Corporate Social Responsibility*, agar program *Corporate Social Responsibility* dapat di ketahui oleh perusahaan dan masyarakat di Klaten.
- Diharapkan BAPPEDA Klaten dapat memfasilitasi masyarakat dengan adanya *Corporate Social Responsibility*.
- Diharapkan BAPPEDA Klaten bisa terus mengembangkan program *Corporate Social Responsibility* yang dimana program tersebut sangat efektif dala membantu masyarakat Klaten.
- Diharapkan untuk ke depannya BAPPEDA Klaten dapat merealisasikan program CSR secara merata di Kabupaten Klaten.
- Diharapkan kedepannya BAPPEDA Klaten dapat memberikan informasi yang lebih jelas untuk dijadikan sebagai landasan yang akan digunakan untuk menyusun Tugas Akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Prastowo, Joko dan Miftachul Huda. 2011. *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Adi, Isbandi rukminto. 2007. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan masyarakat*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Ali Syukron. 2015. *CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam. Vol 5, No. 1.

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Yusuf Wibisono, 2007, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, PT Gramedia, Jakarta.

Crowther, David 2008. *Corporate Social Responsibility*. Gulen Aras & Ventus Publishing Aps.

Nor Hadi 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Peraturan Perundang-Undangan

Indonesia. *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Lembaga Negara RI Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 3. Sekretariat Negara. Jakarta.

Indonesia. *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2017 tentang Kesejahteraan Penanam Modal*. Lembaga Negara RI Tahun 2017. Sekretariat Negara. Jakarta.

Peraturan Pemerintah

Pemerintah Indonesia 2013. *Undang-Undang No. PER 08/MBU/203 Tahun 2013 tentang Program BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan*. Lembaga Negara RI Tahun 2013. Sekretariat Negara. Jakarta.

Peraturan Kabupaten

Kabupaten Klaten. 2014. *Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan*. Pemerintah Kabupaten Klaten: Klaten

Peraturan Bupati

Kabupaten Klaten. 2015. *Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2015 Tentang SOP dan Tata Cara Pemberian Penghargaan Pelaksanaan TJSLP (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan)*. Pemerintah Kabupaten Klaten: Klaten

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Magang dari kampus



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 005.118/Ket/20/Akd/II/2022
Lamp : -
Perihal : **Permohonan izin mahasiswa
magang/riset**

Kepada Yth.
Kepala Pimpinan BAPPEDA Daerah Klaten
Dusun 1, Tegalyoso, Kec. Klaten Sel., Kabupaten Klaten, Jawa Tengah

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, diwajibkan membuat karya ilmiah yang merupakan laporan hasil magang/riset mereka di perusahaan/instansi. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami dibawah ini :

No	NIM	Nama	Jurusan
1	19211075	Ranangga Febrian Widjaya	Manajemen

Bermaksud untuk melakukan magang di **BAPPEDA KLATEN** pada tanggal 01 Maret 2022 - 01 Juni 2022. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu pimpinan dapat menerima dan menilai mahasiswa/i kami dalam Buku Perkembangan Pelaksanaan Magang (BPPM).

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 10 Februari 2022

Ketua Prodi D3 Manajemen



[Signature]
Dra. Sri Mulyati, M.Si.

Lampiran 2 surat dinyatakan telah magang di BAPPEDA KLATEN

Kepada Yth.
Kepala BAPPEDALITBANG
KAB. KLATEN
C/q. Kepala Bidang Litbang
BAPPEDALITBANG Kab. Klaten
Di - KLATEN

Perihal : Persetujuan Mahasiswa Magang/PKL/KKN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : TRIMO TRIJOKO, S.H
NIP : 1968111996031008
Jabatan : Kabubag umum dan kepegawaian
Instansi : Bappeda Litbang Kab. KLATEN.

Menyetujui dan bersedia menerima mahasiswa/i :

Nama : Ranangga Febrian Widjaya
No. Induk Mahasiswa : 19211075
Jurusan : Manajemen
No Hp : 082223263569
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Untuk melaksanakan magang/PKL/KKN tanggal 1 Maret 2022 s/d
1 Juni 2022

Demikian, untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

15-02-2022
Yang Menyetujui,



*Nb : Silahkan diberikan CAP BASAH pada bagian tanda tangan persetujuan

Lampiran 3 Surat Penelitian dan Pengembangan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Pemuda Nomor 294 Gedung Pemda II Telp 0272.321046 Psw 314,318 Faks. 0272.328730
Kode Pos 57424
K L A T E N

Nomor : 070.2 / 50 / 31 / 2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Magang

Klaten, 21 Februari 2022
Kepada
Ka. Bappedalitbang Kab. Klaten
Di -

KLATEN

Menunjuk Surat dari Ketua Prodi D3 Manajemen Fak. Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, Nomor 005.118/Ket/20/Akd/II/2022 Tanggal 10 Februari 2022 Perihal Izin Magang. Dengan Hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dijadikan Tempat Magang sebagai berikut :

Nama : Renangga Febrian Widjaya
Alamat : Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja, Ringroad Utara, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Sri Mulyati, M.Si
Lokasi Magang : Bappedalitbang Kab. Klaten
Jangka Waktu : 1 Maret - 1 Juni 2022

Demikian besar harapan kami, agar saudara berkenan memberikan bantuan seperlunya. Terimakasih

BUPATI KLATEN
BAPPEDALITBANG
Uji Kaid Litbang

M. Ungas S. Hut, MPP, M.Eng
Penata Tingkat I
NIP. 19810205 200604 1 001

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ketua Prodi D3 Manajemen Fak. Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 4 foto bersama dengan para karyawan saat magang di BAPPEDA



Lampiran 5 Foto kegiatan saat magang di BAPPEDA Klaten



Lampiran 6 Sertifikat Magang


PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jalan Pemuda No 293 (Gedung Pemda II) Kode Pos 57424 Telp. 0272.321046 Psw 314,318 Faks. 0272.328730

SERTIFIKAT
Nomor : 421.1.11/52/2022

Diberikan Kepada :

Nama	: Ranangga Febrian Widjaya
NIS/NIM	: 19211075
Tempat / Tanggal Lahir	: Klaten, 11 Februari 2001
Jurusan	: Diploma III - Manajemen
Asal Instansi	: Universitas Islam Indonesia

Atas dedikasi dan partisipasi aktif selama Pelatihan Kerja/Magang di
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Klaten
yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai dengan 04 April 2022.

Klaten, 04 April 2022
Plt. Kepala Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah, Penelitian Dan
Pengembangan Kabupaten Klaten


Pandu Wirabangsa.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

